



Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Pedagang Pasar Usia Sekolah Dasar

Radhika¹, Daeng Ayub², Viony Syafitra³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: radhika2510@student.unri.ac.id, daengayub@lecturer.unri.ac.id, vionysyafitra@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-03 Keywords: <i>Education in Family;</i> <i>Social Care.</i>	This purpose of this research is to determine the influence of education in the family on the social care character of elementary school aged market trader children. The location of this research is Rawang Kao Barat Village. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The sampling technique used a purposive sampling method with the Isaac & Michael formula with an error rate of 5% so that a sample of 101 was obtained. Data collection for this research used a questionnaire/questionnaire technique that used a Likert scale, by providing a questionnaire instrument with validity and reliability tests. Based on the results of a simple linear regression analysis on the influence of education in the family on the social care character of elementary school age market trader children, an R Square value of 0.493 or 49.3% was obtained with the Pearson correlation test obtaining a sig value of 0.702 (2-tailed) $0.000 < 0.05$, and the results of the descriptive analysis obtained a sig value. education in the family on social caring character is $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant and positive influence of education in the family on social caring character, and there is a significant and positive relationship. So the higher the education in the family, the higher the level of social care character of the child.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-03 Kata kunci: <i>Pendidikan dalam Keluarga;</i> <i>Peduli Sosial.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap karakter peduli sosial anak pedagang pasar usia sekolah dasar. Lokasi penelitian ini di Desa Rawang Kao Barat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penarikan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dengan rumus <i>Isaac & Michael</i> dengan taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 101. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik kusioner/angket yang menggunakan skala likert, dengan cara memberikan instrumen angket dengan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear sederhana pada pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap karakter peduli sosial anak pedagang pasar usia sekolah dasar diperoleh nilai <i>R Square</i> sebesar 0,493 atau 49,3% dengan uji korelasi <i>pearson</i> diperoleh 0,702 nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, dan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai sig. pendidikan dalam keluarga terhadap karakter peduli sosial sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pendidikan dalam keluarga terhadap karakter peduli sosial, dan adanya hubungan yang signifikan dan secara positif. Maka semakin tinggi pendidikan dalam keluarga akan semakin tinggi pula tingkat karakter peduli sosial anak.

I. PENDAHULUAN

Anak merupakan fase saat individu mengalami peningkatan secara signifikan dalam perkembangannya dan mengalami proses pertumbuhan yang luar biasa. Maka dari itu anak membutuhkan bimbingan dari orang tua. Seorang anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungan sehingga orang tua akan jauh lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak-anaknya dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial, ini sesuai dengan yang diungkapkan (Fatmala 2022:9) bahwa fase anak-anak

merupakan tahapan bagi anak-anak untuk melakukan imitasi atau peniruan terhadap orang dewasa, sehingga pada masa ini peran pendidikan dalam keluarga yang dilakukan oleh orang tua sangat penting untuk mengembangkan karakter anak

Penanaman karakter peduli sosial anak dibangun melalui pembiasaan dan keteladanan dari keluarga, sehingga orang tua sangat berperan penting untuk menanamkan karakter peduli sosial dari usia pra sekolah. Dengan pendidikan dalam keluarga perlu menerapkan karakter peduli sosial pada anak khususnya anak

usia sekolah. Nilai-nilai yang diajarkan dalam keluarga berperan penting dalam membentuk karakter peduli sosial.

Pola asuh orang tua yang mendorong empati, saling mendukung, dan kepedulian terhadap sesama kepada anaknya, maka akan cenderung mempengaruhi karakter anak. Selain itu juga, sejalan dengan pendapat Buchari (2010) keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang dialami oleh seseorang, lingkungan inilah yang pertama kali mengajarkan seseorang bagaimana berinteraksi. Lingkungan keluarga membawa perasaan sosial yang pertama, misalnya dengan perasaan simpati anak kepada orang tua, perasaan ini muncul ketika anak diurus dan dirawat dengan baik oleh orang tua, sehingga dari perasaan ini tumbuhlah rasa cinta dan kasih sayang anak kepada kedua orang tua dan anggota keluarga, dan individu yang lain, sehingga akan timbul karakter peduli sosial.

Namun masih terdapat beberapa orang tua yang beranggapan bahwa karakter peduli sosial anak telah dibentuk oleh guru di sekolah, maka selesailah tugas mereka dalam mendidik anak. Padahal pendidikan karakter anak tidak cukup apabila hanya didapatkan di sekolah sehingga memerlukan kontribusi besar orang tua dalam mendidik anak juga di rumah. Seperti yang dikemukakan oleh Wibowo (2013) bahwa keluarga merupakan tempat yang pertama dan utama bagi keberhasilan pendidikan karakter anak.

Berbicara mengenai pembangunan karakter peduli sosial, maka tidak terlepas dari cara membentuk karakter anak sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dari tiga unsur tersebut yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah keluarga. Bagi orang tua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak dalam keluarga, akan memandang anak itu sebagai makhluk berakal yang sedang tumbuh, bergairah, dan ingin menyelidiki segala sesuatu yang ada disekitarnya sehingga orang tua perlu merasa terpenggil untuk mendidik anak-anaknya sejak kecil demi mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri mereka tetapi kenyataan menunjukkan bahwa banyak orang tua yang lalai, lupa, dan belum tahu cara melaksanakan tugas mendidik dan membentuk karakter peduli sosial anak.

Karakter anak cenderung meniru apa yang dilihat, didengar, dirasa, dialami, maka karakter anak akan terbentuk sesuai dengan pendidikan yang diberikan oleh orang tua di dalam keluarga. Dengan kata lain, anak akan belajar apa

saja pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya. Dengan demikian, maka pendidikan dalam keluarga yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya akan menentukan keberhasilan pendidikan karakter anak (Wibowo, 2017).

Desa Rawang Kao Barat merupakan desa yang sebagai pusat kegiatan jual beli di Kecamatan Lubuk Dalam, terlihat dari beberapa kejadian di lapangan mengenai kurangnya interaksi sosial anak-anak di Desa Rawang Kao Barat yang lebih didominasi dengan ikut membantu orang tua berdagang, sehingga aktivitas berinteraksi sosial anak dengan teman sebaya atau lingkungan sosial masyarakat terlihat minim. Orang tua yang sibuk dengan aktivitas berdagang secara langsung juga berdampak kepada ruang gerak anak yang menjadi berkurang atau terbatas ketika setelah berada diluar lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan aktivitas anak yang beralih menjadi aktivitas sepenuhnya membantu orang tuanya ikut melakukan kegiatan berdagang. Kesibukan anak yang setiap harinya melakukan aktivitas setelah sepulang sekolah dengan membantu orang tuanya berdagang ini dilakukan secara intens dan dalam jangka waktu yang panjang, di khawatirkan memungkinkan menurunnya karakter peduli sosial akibat kurangnya interaksi sosial anak kepada teman sebaya dan lingkungannya. Hal ini secara tidak langsung terjadi kemungkinan karena adanya keterbatasan memberikan pendidikan dalam keluarga oleh orang tua kepada anak. Sedangkan pendidikan dalam keluarga dapat mempengaruhi terbentuknya karakter anak. Hal ini diperkuat oleh Helmawati (2017) bahwa pendidikan dalam keluarga berpengaruh besar dalam pembentukan karakter anak, begitu pula dengan karakter peduli sosial anak.

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di atas, perlu dilakukan penelitian mengenai "Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Pedagang Pasar Usia Sekolah Dasar".

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, sehingga semua data yang diperoleh dijabarkan dalam bentuk angka. Penelitian ini bersifat *ex-post facto* dengan variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Hasil penelitian ini dalam bentuk data kuantitatif yang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Penelitian ini dilakukan di Desa Rawang Kao Barat. Populasi

penelitian ini adalah anak pedagang pasar usia sekolah dasar dengan batasan usia 10–13 tahun.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan secara kala tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2017). Besar ukuran sampek pada penelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* mendapati sampel sebanyak 101 sampel. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, kusioner/angket, dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor Item	r_{tabel} (Sig 5%)	r_{hitung}	Ket.
Pendidikan dalam keluarga	X.1	0,361	0,386	Valid
	X.2	0,361	0,498	Valid
	X.3	0,361	0,680	Valid
	X.4	0,361	0,502	Valid
	X.5	0,361	0,509	Valid
	X.6	0,361	0,201	T. Valid
	X.7	0,361	0,365	Valid
	X.8	0,361	0,424	Valid
	X.9	0,361	0,373	Valid
	X.10	0,361	0,562	Valid
	X.11	0,361	0,630	Valid
	X.12	0,361	0,065	T. Valid
	X.13	0,361	0,591	Valid
	X.14	0,361	0,588	Valid
	X.15	0,361	0,512	Valid
	X.16	0,361	0,466	Valid
	X.17	0,361	0,508	Valid
	X.18	0,361	0,493	Valid
	X.19	0,361	0,139	T. Valid
	X.20	0,361	0,562	Valid
	X.21	0,361	0,600	Valid
	X.22	0,361	0,189	T. Valid
	X.23	0,361	0,591	Valid
	X.24	0,361	0,684	Valid
	X.25	0,361	0,461	Valid
	X.26	0,361	0,456	Valid
	X.27	0,361	0,522	Valid
	X.28	0,361	0,369	Valid
	X.29	0,361	0,562	Valid
	X.30	0,361	0,630	Valid
	X.31	0,361	0,428	Valid
	X.32	0,361	0,389	Valid
	X.33	0,361	0,077	T. Valid
	X.34	0,361	0,466	Valid
	X.35	0,361	0,416	Valid
Karakter peduli sosial	Y.1	0,361	0,620	Valid
	Y.2	0,361	0,613	Valid
	Y.3	0,361	0,539	Valid
	Y.4	0,361	0,208	T. Valid
	Y.5	0,361	0,373	Valid

Y.6	0,361	0,498	Valid
Y.7	0,361	0,180	T. Valid
Y.8	0,361	0,522	Valid
Y.9	0,361	0,496	Valid
Y.10	0,361	0,554	Valid
Y.11	0,361	0,454	Valid
Y.12	0,361	0,526	Valid
Y.13	0,361	0,581	Valid
Y.14	0,361	0,612	Valid
Y.15	0,361	0,483	Valid
Y.16	0,361	0,288	T. Valid
Y.17	0,361	0,522	Valid
Y.18	0,361	0,099	T. Valid
Y.19	0,361	0,375	Valid
Y.20	0,361	0,539	Valid
Y.21	0,361	0,630	Valid
Y.22	0,361	0,159	T. Valid
Y.23	0,361	0,620	Valid
Y.24	0,361	0,154	T. Valid
Y.25	0,361	0,548	Valid
Y.26	0,361	0,503	Valid
Y.27	0,361	0,650	Valid
Y.28	0,361	0,309	Valid
Y.29	0,361	0,469	Valid
Y.30	0,361	0,029	T. Valid
Y.31	0,361	0,424	Valid
Y.32	0,361	0,447	Valid
Y.33	0,361	0,547	Valid
Y.34	0,361	0,513	Valid
Y.35	0,361	0,497	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa data uji coba pada variabel pendidikan dalam keluarga (X) terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid dan 30 item pernyataan valid. Kemudian pada variabel karakter peduli sosial (Y) hasil data uji coba terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid dan 27 item pernyataan valid. Dengan demikian 30 item pernyataan variabel pendidikan dalam keluarga (X) dan 27 item pernyataan variabel karakter peduli sosial (Y) yang digunakan dalam uji sampel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistic	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Pendidikan dalam Keluarga	0,903	30
Karakter Peduli Sosial	0,903	27

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan dari tabel 2 di atas, menunjukkan nilai *cronbach alpja* dari variabel pendidikan dalam keluarga dan variabel karakter peduli sosial sebesar

0,903 > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir instrumen setiap variabel dinyatakan sangat reliabel.

3. Uji Statistik Inferensial

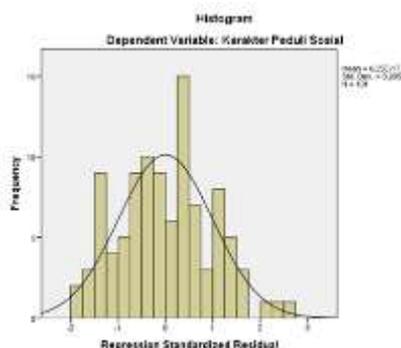
a) Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pendidikan dalam Keluarga (X)	Karakter Peduli Sosial (Y)
N		101	101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4,26	4,19
	Std. Deviation	.310	.292
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.062
	Positive	.048	.062
	Negative	-.073	-.047
Test Statistic		.073	.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian memperoleh nilai Sig. > 0,05 (0,2 > 0,05) yang artinya bahwa data berdistribusi normal. Sebaran data berdasarkan kurva normalitas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kurva Normalitas Variabel Penelitian

Bedasarkan dari gambar tersebut, menunjukkan bahwa varian kurva dari setiap variabel penelitian dalam batas normal.

b) Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas

Variabel	Sig.
Pendidikan dalam Keluarga dan Karakter Peduli Sosial	0.964

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 4 menjelaskan nilai signifikansi (sig) deviation from linearity karakter peduli sosial dengan

pendidikan dalam keluarga memperoleh nilai sig 0.964 yang mana lebih besar dari 0,05 (0,964 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara pendidikan dalam keluarga dengan karakter peduli sosial.

c) Uji Korelasi

Tabel 5. Uji Korelasi Pearson Variabel Penelitian

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X-Y	101	.702	.000

** Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5 tentang uji korelasi pearson antara pendidikan dalam keluarga (X) dengan karakter peduli sosial (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi, maka diperoleh korelasi pearson sebesar 0,702, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dalam keluarga (X) dengan karakter peduli sosial (Y). Hubungan korelasi antara pendidikan dalam keluarga (X) dengan karakter peduli sosial (Y) diperoleh dengan P value/Sig. 0,000 (0,000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kedua variabel.

d) Uji Koefisien

Tabel 6. Uji Koefisien Variabel Penelitian

Variabel (Model)	Koef. Regresi (B)	Sig.	Ket
(Constant)	37,218	.000	
Pendidikan dalam Keluarga	0,595	.000	Signifikan

a. Dependent Variable: Karakter Peduli Sosial

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan uji koefisien variabel pendidikan dalam keluarga (X) terhadap karakter peduli sosial (Y), diperoleh nilai a = 37,218 dan b = 0,595, sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = 37,218 + 0,595 X$, dan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa hubungan kedua

variabel tersebut adalah signifikan dan linier. Konstanta (a) sebesar 37,218 menyatakan jika tidak ada pendidikan dalam keluarga (X) maka nilai karakter peduli sosial (Y) sebesar 37,218 satu satuan. Koefisien regresi (B) sebesar 0,595 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel pendidikan dalam keluarga (X) diikuti dengan peningkatan karakter peduli sosial (Y) sebesar 0,595 satu satuan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Regresi Linear Sederhana

R	R Square	Sig. F Change	Pengaruh (%)
,702 ^a	,493	0,000	49,3%

a. *Predictors:* (Constant), Pendidikan dalam Keluarga

b. *Dependent Variable:* Karakter Peduli Sosial

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2024

Pada tabel Pada Tabel 7 diketahui korelasi antara pendidikan dalam keluarga terhadap karakter peduli sosial adalah 0,702. Kemudian koefisien determinasi atau *R square* (R^2) diperoleh sebesar 0,493 atau 49,3%, artinya besar pengaruh variabel pendidikan dalam keluarga (X) terhadap karakter peduli sosial (Y) di Desa Rawang Kao Barat adalah 49,3% yang dapat dikategorikan sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan dan positif antara pendidikan dalam keluarga (X) terhadap karakter peduli sosial (Y). Hal tersebut dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana, dari tabel koefisien diperoleh nilai konstanta positif sebesar 37,218 yang menunjukkan pengaruh positif variabel pendidikan dalam keluarga. Bila variabel pendidikan dalam keluarga naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel karakter peduli sosial akan naik atau terpenuhi. Kemudian pada nilai koefisien regresi pendidikan dalam keluarga sebesar 0,595 yang menyatakan bahwa jika pendidikan dalam keluarga (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka karakter peduli sosial (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,595.

Diperoleh hasil uji koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,493 dengan nilai *R* sebesar 0,702, hal ini menunjukkan adanya pengaruh

yang signifikan dan positif pendidikan dalam keluarga terhadap karakter peduli sosial anak sebesar 49,3%.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2021), Arsalan (2023), dan Marfuatun, dkk (2021) bahwa terdapat pengaruh yang positif searah antara pendidikan dalam keluarga dengan karakter peduli sosial, hal ini menunjukkan bahwa ketika adanya pendidikan dalam keluarga yang maksimal maka terbentuklah karakter peduli sosial anak yang baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Helmawati (2017) bahwa pendidikan dalam keluarga berpengaruh besar dalam pembentukan karakter anak. Kemudian diperkuat oleh Creswell (2005) bahwa pendidikan di rumah (pendidikan di dalam keluarga) jauh lebih penting, sebab pengaruh yang anak terima di rumah membekaskan kesan mendalam yang akan membentuk karakter pada diri anak.

Lebih lanjut temuan penelitian ini diperkuat oleh Karomiyah (2019) mengatakan bahwa karakter peduli sosial seorang anak dapat dipengaruhi lingkungan terdekat yaitu keluarga, dimana pendidikan dalam keluarga yang diberikan oleh orang tua sangat mempengaruhi tingkat karakter peduli sosial yang dimiliki anak.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan diperoleh tingkat pendidikan dalam keluarga anak pedagang pasar usia sekolah dasar di Desa Rawang Kao Barat sebesar 4,26 yang berada pada kategori tafsiran tinggi. Pendidikan dalam keluarga mengacu seberapa besarnya orang tua yang bekerja sebagai pedagang memberikan pendidikan dalam keluarga berdasarkan indikator; (a) memberikan keteladanan, (b) penanaman rasa kepedulian, (c) menanamkan nilai-nilai sosial, dan (d) pembiasaan kegiatan bersama. Kemudian diperoleh tingkat karakter peduli sosial anak pedagang pasar usia sekolah dasar di Desa Rawang Kao Barat sebesar 4,19 yang berada pada kategori tafsiran tinggi. Karakter peduli sosial mengacu seberapa besarnya anak pedagang pasar usia sekolah dasar melakukan perilaku; (a) empati, (b) toleransi, (c) tolong menolong, dan (d) kegiatan sosial.

Terdapat pengaruh Pendidikan dalam keluarga (X) terhadap Karakter Peduli Sosial Anak Pedagang Pasar Usia Sekolah Dasar di Desa Rawang Kao Barat sebesar 49,3% dengan kategori sedang, dan 50,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

B. Saran

Saran Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengaruh pendidikan keluarga terhadap karakter peduli sosial anak pedagang pasar di Desa Rawang Kao Barat, maka peneliti ingin memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orang tua dari anak pedagang pasar usia sekolah dasar di Desa Rawang Kao Barat sebaiknya agar tetap mempertahankan dan meningkatkan lagi pendidikan dalam keluarga terutama pada pembiasaan kegiatan bersama, hal ini agar anak memiliki tingkat karakter peduli sosial yang lebih tinggi.
2. Kepada anak pedagang pasar usia sekolah dasar (10-13 tahun) di Desa Rawang Kao Barat sebaiknya agar tetap mempertahankan karakter peduli sosial nya serta meningkatkan lagi karakter peduli sosial dengan melakukan kegiatan sosial yang lebih intens.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat lebih mengembangkan dan mengkaji lebih dalam lagi tentang penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lain yang sekiranya menjadi penyebab terjadinya karakter peduli sosial anak usia sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

Astuti, R. S. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Rt 24 Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu. *Doctoral dissertation: UIN FAS Bengkulu*

rsalan, N. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas Tinggi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*.

Creswell. J. W. (2005). *Educational Research. Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Second Edition. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.*

Fatmala, S. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceeding UMS Surabaya, 1(1)*.

Buchari, A, dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial. Bandung: Alfabeta.*

Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-hari. Bandung: PT Remaja Rosdakaya.*

Karomiyah, S. (2019). *Pembentukan Kepedulian Sosial Siswa Melalui Pembiasaan Sikap Tolong Menolong Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Di Smpn 2 Bojonegara Kab. Serang). Doctoral Dissertation: Uin Smh Banten*

Marfuatun, M., Kholisho, Y. N., & Afifah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Tingkah Laku Anak. *Jurnal Education, 16(1), 71-79*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Wibowo, A. 2017. *Pendidikan karakter usia dini (strategi membangun karakter di usia dini).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.